# Selama Darurat Kekeringan PMI Droping Air 158 Tanki

KR-Judiman

*Truk tanki air siap melakukan droping air bersih ke wilayah rawan kekeringan.*

**BANTUL (KR) -** Selama musim kemarau 2023 atau selama siaga tanggap darurat kekeringan, tercatat hingga 17 September 2023, PMI Bantul telah melakukan droping air bersih ke lokasi warga yang membutuhkan air sebanyak 158 tanki. Jumlah tersebut termasuk bantuan dari donasi.

Menurut Ketua PMI Bantul HM Wirmon Samawi SE MIB, untuk kegiatan droping air bersih, PMI Bantul tetap bersinergi dengan BPBD dan Tagana Dinas Sosial Bantul. Termasuk dalam menentukan air bersih donatur atau penyumbang air ke lokasi kekeringan, yakni Rp 200.000 setiap tanki.

"Jika jumlah bantuannya banyak, maka droping air akan dilakukan bersama-sama dengan menggunakan mobil tanki dari PMI, BPBD dan Tagana Bantul," paparnya.

Sementara data di BPBD, menurut Kepala Pelaksana BPBD Bantul Agus Yuli Herwanto ST MT, sampai dengan 17 September 2023 jumlah air bersih yang droping ke wilayah kekeringan sebanyak 2 juta liter. Yang didroping BPBD 100 tanki, PMI 158 tanki dan Tagana 92 tanki dan donatur 50 tanki.

Jumlah tersebut didroping ke 7 wilayah kapanewon rawan kekeringan yakni di Kapanewon Dlingo, Imogiri, Piyungan, Pleret, Pundong, Pajangan dan Kasihan. Dari 7 Kapanewon rawan kekeringan tersebut terdapat 11 kalurahan atau 18 dusun yang memerlukan droping air bersih untuk 4.382 KK atau 17.199 jiwa.

Droping air bersih akan terus dilakukan selama siaga darurat kekeringan masih diberlakukan atau masih ada wilayah yang mengalami kekeringan dan sumber mata air masih mengering.

Saat ini masih diberlakukan SK Bupati Bantul No 380 Tahun 2023 tentang Perpanjangan Status Siaga Darurat Bencana Kekeringan mulai 4 September hingga 30 November 2023. SK tersebut merupakan perpanjangan dari SK Bupati Bantul No 312 Tahun 2023 tentang Siaga Darurat Kekeringan yang berlaku 6 Juli hingga 3 September 2023. **(Jdm)-d**

# Kakanwil Kemenag DIY Resmikan Madamusba

**BANTUL (KR) -** Kakanwil Kemenag DIY, Dr Masmin Afif MAg, meresmikan Madrasah Aliyah Darul Mushlihin Bantul (Madamusba), Sabtu (23/9). Madrasah ini merupakan satu dari 17 madrasah di DIY yang dinyatakan lolos verifikasi.

Masmin Afif menilai, Madamusba merupakan madrasah baru yang paling siap dan berhasil melaksanakan program pendidikan dengan cepat. "Madamusba menjadi satu-satunya madrasah baru yang telah siap diresmikan dan dibina," ungkapnya.

Kabid Dikmad Kanwil Kemenag DIY Abdul Su'ud SAg MSi, mengingatkan sebagai madrasah baru Madamusba harus mampu bersaing dengan madrasah atau sekolah lain yang sederajat. Caranya dengan menciptakan branding unggulan serta membangun sistem sesuai dengan digitalisasi layanan.

Abdul Su'ud juga mengemukakan, dalam kegiatan akademik dan nonakademik madrasah baru dituntut meningkatkan prestasi. Sekaligus mempunyai target dan komitmen yang tinggi dalam membangun SDM, terutama guru dan pegawainya.

Kepala Madamusba, Andri Efriadi SSosI, menyatakan syukur atas peresmian madrasah yang dipimpinnya. Dengan tagline 'Mandiri, Berprestasi, Berjiwa Qur'ani', Andri beserta segenap sivitas akademika berkomitmen menghasilkan lulusan yang bermutu, unggul dan berbudi luhur. **(No)-d**

PERINGATAN HANTARU KE-63 DI BANTUL

# Proses Pertanahan Harus Cepat dan Akurat

**BANTUL ( KR) -** Permasalahan pertanahan hendaknya bisa diurus atau diselesaikan dengan cepat, tapi juga akurat. Karena cepat dan akurat dalam proses penyelesaian masalah pertanahan termasuk pensertipikatan tanah tidak bisa dipilih salah satu.

"Jangan sampai prosesnya cepat tapi menimbulkan sengketa. Sebaliknya kalau lambat dan tidak akurat bisa memperlambat infestasi. Maka saya berharap proses masalah pertanahan utamanya proses sertifikasi di BPN Bantul bisa diselesaikan dengan cepat dan akurat," tegas Bupati Bantul H Abdul Halim Muslih saat menjadi pembina upacara pada peringatan Hari Agraria dan Tata Ruang Nasional (Hantaru) ke-63 Tahun 2023 di halaman kantor ATR/BPN Bantul, Senin (25/9).

Sementara sesuai amanat tertulis Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional RI, Hadi Cahyanto, yang dibacakan Bupati Bantul, Kantor BPN/-ATR di Kabupaten/Kota memiliki komitmen tinggi untuk menyelesaikan masalah pertanahan, karena masalah pertanahan memiliki setidaknya tiga aspek, yakni aspek sosial, aspek hukum dan aspek ekonomi. Artinya, jika proses sertifikasi bisa berjalan dengan baik dan lancar itu akan menolong infestasi.

Diharapkan pada tahun 2025 seluruh bidang tanah di Indonesia sudah terdaftar bersertipikat. Kementerian ATR dan BPN RI saat ini telah berhasil mendaftar sebanyak 107,1 juta bidang tanah dari target 126 juta bidang tanah.

Sementara Kepala Kantor ATR/BPN Bantul, Teguh Triastono, mengungkapkan untuk mempercepat proses pertanahan di Bantul pihaknya selalu bersinergi atau berkolaborasi 4 pilar antara kementerian ATR/-BPN dengan pemerintah daerah, aparat penegak hukum dan badan peradilan.

Terkait proses penyelesaian tanah tutupan di Parangtritis yang akan dilintasi JJLS penghubung wilayah Bantul-Gunungkidul, kini masih ditangani bersama dengan Pemda DIY.

Dalam kesempatan tersebut dilakukan penyematan Satyalancana Karya Satya kepada 5 pegawai BPN Bantul, pemotongan tumpeng Hantaru, penanaman pohon oleh Bupati Bantul dan penyerahan 6 sertipikat tanah untuk perkantoran Pemkab Bantul dari Kepala BPN kepada Bupati Bantul. **(Jdm)-d**

KR-Judiman

*Penyerahan 6 sertipikat tanah untuk perkantoran Pemkab Bantul.*

KR-Sukro Riyadi

*Gandung Pardiman menyapa warga dalam rangka HUT Kalurahan Imogiri.*

KEGIATAN HARI JADI KALURAHAN IMOGIRI

# Gandung: Kesehatan Modal Utama Pembangunan

**BANTUL (KR) -** Anggota DPR RI Drs HM Gandung Pardiman MM menghadiri acara senam massal rangkaian Hari Jadi ke-193 Kalurahan Imogiri Kapanewon Imogiri Kabupaten Bantul. Dalam acara tersebut politisi Partai Golkar itu juga memberikan motivasi kepada warga peserta senam untuk senantiasa menjaga kesehatan. Selain menyambangi kegiatan senam massal, Gandung juga mengunjungi masyarakat Kebon Agung yang tengah melakukan pembangunan jalan corblok.

"Saya mengajak kepada semua lapisan masyarakat untuk senantiasa menjaga kesehatan. Hal ini penting saya sampaikan, karena kesehatan itu sebagai modal utama dalam melaksanakan pembangunan semua aspek kehidupan masyarakat," ujar Gandung.

Menurutnya, ketika kondisi kesehatan masyarakat terganggu. Sudah bisa dipastikan aktivitas lain juga berpengaruh sehingga tidak ada pilihan lain setiap orang wajib menjaga kesehatan. Salah satunya dengan melaksanakan olahraga rutin serta menjaga kebersihan.

Sementara Ketua panitia Hari Jadi Kalurahan Imogiri, Sudarna menambahkan, kegiatan diawali dengan senam massal (24/9), ziarah pamong (26/9), bazar UMKM (27-28/9), pentas seni (27-28), kirab gunungan (28/9) serta pentas wayang Kulit (29/9) malam. Selain itu juga ada santunan anak yatim serta lomba desain logo Hari Jadi.

Dijelaskan, kirab gunungan tersebut nantinya dimulai dari Lapangan Demi menuju Kanjengan Kasunanan Surakarta. "Nantinya ada lima gunungan, tempat gunungan berasal dari masyarakat 4 pedukuhan serta satu gunungan dari Pemerintah Kalurahan Imogiri," ujar Sudarna.**(Roy)**-d